

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi *flexible work arrangements* dengan *work-life balance* pada *driver* gojek di Yogyakarta. Artinya semakin positif *flexible work arrangements* dipersepsikan oleh *driver* maka tingkat *work-life balance* pada *driver* menjadi positif. Sebaliknya semakin negative *flexible work arrangements* dipersepsikan maka tingkat *work-life balance* pada *driver* menjadi negatif. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar *driver* memiliki tingkat *work-life balance* yang tinggi dengan presentasi subjek sebesar 80% dan presentasi subjek untuk persepsi *flexible work arrangements* yaitu sebesar 98%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *flexible work arrangements* menunjukkan kontribusi sebesar 18% terhadap *work-life balance* dan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu *work-life balance policies*, dukungan, stress kerja, peran, faktor individu, dan faktor lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Kepada Subjek Penelitian

Sejalan dengan *work-life balance driver* yang sebagian besar berada dalam kategori tinggi, dan sebagian lainnya berada dalam kategori sedang. Untuk driver dalam kategori tinggi disarankan kepada *driver* untuk dapat mempertahankan tingkat *work-life balancenya*. Dengan mempertahankan diharapkan *driver* mampu menjalankan perannya dalam pekerjaan maupun dalam keluarga dengan baik. Selanjutnya untuk *driver* dalam kategori sedang diharapkan mampu untuk meningkatkan tingkat *work-life balance* sehingga *driver* dapat menjalankan peran baik dalam pekerjaan ataupun diluar pekerjaan dengan baik.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memantau pengisian skala untuk menghindari kemungkinan adanya bias dalam data penelitian yang didapatkan melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188 atau sebesar 18% merupakan kontribusi *flexible work arrangements* terhadap *work-life balance*. Artinya terdapat 82% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dari itu, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencari faktor-faktor lain seperti faktor organisasi, faktor individu atau faktor lingkungan yang berhubungan dengan *work-life balance*. Faktor organisasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu, *work-life balance policies*, dukungan, stress kerja, dan peran. Selain faktor organisasi, adapun faktor individu (kepribadian, *psychological well-being*, dan kecerdasan emosi), dan faktor lingkungan (*childcare responsibilities*

dan *family support*). Selain itu, peneliti menggunakan metode penyebaran skala melalui *google form*, sehingga peneliti tidak dapat memantau secara langsung pengisian skala oleh subjek. Faktor situasi dan lingkungan juga dapat mempengaruhi dalam pengisian skala subjek (seperti: kesibukan subjek, lingkungan yang bising, dan lain-lain), karena adanya keterbatasan peneliti untuk memantau pengisian skala secara langsung.